



KR-Hasto Sutadi

KUE TRADISIONAL: Sudah lebih dari 15 tahun, Saiful setia berkeliling menjajakan kue tradisional putu bumbung yang semakin langka. Setiap hari, bapak asal Brebes ini setia menawarkan kue dari tepung beras diberi gula jawa dari kampung ke kampung. Harga kue putu ini terus bergerak mengikuti arus zaman, mulai dari Rp 250 hingga Rp 1.000 untuk saat ini. Yang mengembirakan, ternyata anak-anak juga menyukai kue tradisional ini. Tampak Saiful sedang melayani pembeli di daerah Gatak Sidoluhur Godean.

REFLEKSI 1 TAHUN PANDEMI

Biro Perjalanan Tetap Optimis

SLEMAN (KR) - Jogja Travel Community, sebuah komunitas biro perjalanan di DIY mengadakan talkshow refleksi 1 tahun pandemi bertema 'Cerdas Mengelola Stres di Saat Pandemi' di Ngaglik Sleman, belum lama ini. Talkshow menghadirkan narasumber psikolog, Nurmey Nurulchaq SPSi MA dipandu moderator Staf Ahli Wakil Rektor UNY Dr Agus Basuki MPd dan dihadiri Ketua Jogja Travel Community, Muryanto.

Sekjen Jogja Travel Community Yuri Andrian mengatakan, tak bisa dipungkiri pandemi Covid-19 berdampak besar padapara pelaku wisata termasuk di dalamnya biro-biro perjalanan. Pembatasan pergerakan (mobilitas) manusia untuk mencegah penularan virus, menyebabkan omzet biro perjalanan turun drastis, karena orang menunda bepergian/berwisata. "Talkshow ini sebagai upaya dari komunitas untuk menjaga

soliditas anggota sekaligus berbagi ide dan inovasi agar tetap produktif di masa pandemi," ujarnya.

Menurut Yuri, sektor pariwisata menjadi penopang utama ekonomi di DIY. Untuk membangkitkan kembali industri pariwisata dibutuhkan kerja bersama semua pihak, dalam menumbuhkan kepercayaan diri wisatawan dan pelaku wisata. Percepatan program vaksinasi dari pemerintah perlu disukseskan bersama, karena akan meningkatkan kepercayaan diri wisatawan untuk kembali melakukan perjalanan wisata ke DIY.

"Satu tahun bukan waktu yang sebentar. Saya rasa masyarakat sudah mulai beradaptasi dengan Covid-19 dan terbiasa menerapkan protokol kesehatan. Sehingga kini saatnya kita menumbuhkan optimisme, tetap sehat, pariwisata bangkit dan ekonomi berangsur-angsur akan ikut terdongkrak," kata Yuri. (Dev)-f

TERGANTUNG DARI PUSAT DAN DIY

Distribusi Vaksin di Sleman Terlambat

SLEMAN (KR) - Distribusi vaksinasi ke Kabupaten Sleman terjadi keterlambatan. Hal itu dikarenakan distribusi dari pemerintah pusat ke Pemda DIY juga terlambat. Selain itu, sekarang ini interval vaksinasi pertama dengan kedua menjadi 28 hari.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Joko Hastaryo MKes mengatakan, ketersediaan vaksin di Kabupaten Sleman itu tergantung dari distribusi dari provinsi. Sementara provinsi sendiri juga tergantung dari pemerintah pusat. "Sekarang memang ada keterlambatan distribusi dari pusat ke daerah. Otomatis juga akan mempengaruhi ketersediaan vaksin di Sleman," kata Joko Hastaryo saat dikonfirmasi KR, Rabu (31/3).

Meskipun demikian, untuk pemberian vaksin tetap dilakukan, namun

diprioritaskan bagi masyarakat yang dijadwalkan. Sedangkan bagi yang belum dijadwalkan, akan menunggu ketersediaan vaksinasi di Kabupaten Sleman. "Kalau memang sudah kami jadwalkan, tetap kami layani. Jika di lapangan dijadwalkan tapi tak bisa dilayani, itu mungkin hanya kasuistik," terangnya.

Di samping itu, sekarang ini ketentuan baru dari pusat bahwa interval pemberian vaksinasi dosis pertama dengan dosis kedua dari 14 hari menjadi 28 hari. Namun yang sudah telanjur

dijadwalkan 14 hari, tetap dilaksanakan.

"Ada perubahan interval pemberian vaksinasi. Dulu itu jarak dosis pertama dengan kedua 14 hari, tapi sekarang jadi 28 hari. Dan bagi masyarakat yang disuntik dosis pertama dilaksanakan minggu ini, akan diterapkan penyuntikan kedua pada 28 hari berikutnya," papar Joko.

Keterlambatan distribusi vaksin ini sempat membuat kecewa masyarakat yang sudah dijadwalkan mendapat suntikan vaksin kedua. Seperti yang terjadi di RSUD Sleman, Selasa (30/3), pihak rumah sakit terpaksa harus menunda penyuntikan karena kedatangan vaksin terlambat. Akibatnya, masyarakat yang sudah berdatangan ke RSUD Sleman belum bisa dilayani. (Sni)-f

Bupati Raih Karya Bhakti Peduli Satpol PP

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menerima penghargaan Karya Bhakti Peduli Satpol PP tahun 2021 dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Penghargaan diserahkan perwakilan Kemendagri Basuki Harjono kepada Bupati Kustini di Ruang Tamu Bupati Sleman, Rabu (31/3).

Menurut Basuki Harjono, Bupati Sleman merupakan salah satu dari tiga bupati se-Indonesia yang mendapatkan penghargaan Karya Bhakti Peduli Satpol PP ini, di samping Bupati Banyuwangi dan Bupati Sumedang. Adapun untuk kategori Kota berhasil diraih oleh Walikota Bekasi, Walikota Denpasar dan Walikota Bogor. Sedangkan untuk



KR-Istimewa

Perwakilan Kemendagri menyerahkan penghargaan kepada Bupati Sleman.

tingkat provinsi diraih oleh Gubernur DKI Jakarta, Gubernur Jawa Barat, Gubernur Jawa Tengah.

"Pemberian penghargaan ini berdasarkan pasal 20

Permendagri Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pemenuhan Hak Pegawai Negeri Sipil, Penyedia Sarana dan Prasarana Minimal, Pembinaan Teknis Opera-

sional dan Penghargaan Satuan Polisi Pamong Praja. Penghargaan sedianya diberikan pada saat HUT ke-71 Satpol PP dan ke-59 Satlinmas, namun dikarenakan kondisi pandemi Covid-19, penghargaan diserahkan secara langsung kepada kepala daerah," jelas Basuki.

Sementara Bupati Kustini mengaku selalu mendorong Satpol PP Sleman untuk hadir dan ekis di setiap kegiatan masyarakat, sehingga peran dan fungsinya lebih dapat dirasakan oleh masyarakat. "Kita juga minta agar Satpol PP lebih humanis dengan masyarakat, terutama pada masa Covid-19 ini," ujarnya. (Has)-f

KUNJUNGI PUSAT PERBENIHAN TANAMAN

Danang Ingin Ada Varietas Baru

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Danang Maharsa bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY dan Kabupaten Sleman melakukan peninjauan lokasi usaha perbenihan CV Jogja Horti Lestari, Rabu (31/3). Peninjauan dilakukan di dua lokasi yaitu pertama di kantor yang sekaligus menjadi tempat produksi bibit dan lokasi kedua yaitu lahan yang menjadi tempat uji coba bibit yang telah diproduksi.

Wabup Danang Maharsa melakukan diskusi langsung bersama dengan pembembang sekaligus pemilik usaha perbenihan Jogja Horti Lestari. "Kami melakukan diskusi langsung bersama pemilik Jogja Horti Lestari yang juga petani yang selalu membuat inovasi berkaitan dengan hortikultura di Sleman. Dengan harapan nantinya bisa menjadi barometer pusat penelitian



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa saat meninjau Jogja Horti Lestari.

dan edukasi untuk petani Sleman," katanya.

Jogja Horti Lestari ini merupakan perusahaan yang berkonsentrasi dalam bidang pertanian mencakup pengadaan varietas unggul produk hortikultura berupa benih sayuran dan buah musiman. Jogja Horti Lestari merupakan produsen benih yang berbasis riset (penelitian) dimana kegiatan utamanya adalah pemuliaan tanaman hingga menghasilkan varietas-vari-

etas unggul dan telah mendapatkan ISO 9001:2015.

"Saya berharap dari CV Jogja Horti Lestari melakukan pelatihan dan pendampingan ke petani Sleman agar mendapatkan produk yang lebih optimal. Nantinya diharapkan dengan adanya temuan varietas baru yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk tanaman hortikultura di Kabupaten Sleman," ujar Danang. (Has)-f

BANTU SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19

Dandim Serahkan Hasil TMMD Sengkuyung

SLEMAN (KR) - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap I TA 2021 resmi ditutup oleh Bupati Kustini, Rabu (31/3). Pada kesempatan tersebut sekaligus dilakukan penyerahan hasil TMMD Sengkuyung Tahap I TA 2021 oleh Dandim 0732/Sleman Letkol Inf Arief Wicaksana kepada Bupati Sleman.

Dandim 0732/Sleman Letkol Inf Arief Wicaksana menyebutkan, TMMD Sengkuyung Tahap I TA 2021 dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, yakni tanggal 2 hingga 31 Maret 2021 di Kalurahan Sambirejo Kapanewon Prambanan. Pada kegiatan ini dilaksanakan pembangunan fisik yang meliputi pemanggunan talut, pemanggunan jalan dan rehab masjid. Sedangkan pem-

angunan nonfisik di antaranya sosialisasi bela negara, sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid-19, sosialisasi vaksin Covid-19, penyuluhan KB-Kesehatan, penyuluhan Kamtibmas dan Napza.

"Kami menyadari bahwa kegiatan yang kita laksanakan belum sepenuhnya mampu memenuhi seluruh kebutuhan

masyarakat. Namun dari segala kekurangan yang ada, saya percaya segenap prajurit TNI bersama seluruh komponen pelak-sana telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai sasaran program yang telah direncanakan," kata Dandim.

Sementara Bupati mengapresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran TNI yang telah melak-

sanakan kegiatan TMMD di Kabupaten Sleman.

"Ini merupakan salah satu bukti nyata untuk menggerakkan pembangunan, baik fisik maupun nonfisik, di Kabupaten Sleman. Kami akan terus mendukung kegiatan TMMD yang merupakan program strategis yang sangat berguna bagi masyarakat," ujarnya. (Sni)-f

HADAPI PANDEMI COVID-19 Katahanan Ekosobud Diperkuat

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui berbagai kebijakannya selalu berupaya untuk meningkatkan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya (ekosobud) khususnya dalam kondisi pandemi Covid-19. Diharapkan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya di Sleman selalu terjaga dan adaptif terhadap segala bentuk hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan ke depan.

Hal tersebut ditegaskan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat membuka Focus Group Discussion (FGD) Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya di Bulak Senthe Sleman, Selasa (30/3). Acara tersebut dihadiri oleh 30 perwakilan dari Forum Kerukunan Umat Beragama, Forum Komunikasi Antar Partai Politik, Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat, Forum Pembauran Kebangsaan.

Forum tersebut bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kebijakan Pemkab Sleman dalam bidang ketahanan ekonomi, sosial dan budaya dalam menghadapi pandemi Covid-19 sesuai dengan visi misi Bupati Sleman. Selain itu, guna mengumpulkan berbagai pandangan serta memperoleh berbagai solusi mengenai permasalahan terkait ketahanan ekonomi, sosial dan budaya pada masa pandemi.

"Kami berharap melalui FGD ini akan memberikan gambaran terbaik tentang situasi dan kondisi di masyarakat saat ini. Selain itu dengan kegiatan FGD diharapkan dapat saling memberikan input-input yang terbaik demi kebaikan bersama dalam upaya bersama untuk memulihkan kondisi ekonomi, sosial dan budaya dikarenakan pandemi Covid-19," kata Danang. (Has)-f

Pelatihan Melukis Guru TK ABA



KR-Iswantoro

Mustamin Amir memberikan materi cara melukis.

KALASAN (KR) - Sebelum menerima siswa baru, SD Muhammadiyah Dhuri Tirtomartani Kalasan mengadakan pelatihan dasar melukis bagi guru-guru sekolah TK ABA se Kapanewon Kalasan di SD Muhammadiyah Dhuri. Pembukaan pelatihan dihadiri Plt Ka UPT Kapanewon Kalasan Tuarini, Ketua Dikdasmen PCM Kalasan Sugiyanto, dan Ketua Panitia Fatmah Ismiyati, Senin (29/3).

Menurut Kepala SD Muhammadiyah Dhuri Mustamin Amir, pelatihan tersebut untuk berbagi ilmu tentang seni lukis bagi guru-guru TK ABA Kalasan serta Kelompok Bermain sebanyak 26 peserta. Materi diberikan Mustamin Amir mengenai pengetahuan dasar lukis dan menggambar bentuk serta komposisi warna. Hari kedua, Selasa (30/3) diadakan praktik melukis, di mana tiap-tiap peserta telah dibagikan lembaran kertas gambar dan pensil gambar. "Peserta terlihat antusias mengikuti pelatihan sebagai dasar pelajaran siswa baru nantinya," ujarnya. (Isw)-f

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

Dukung Penurunan Angka Stunting di Sleman

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman akan mendukung penuh penurunan angka stunting. Mengingat stunting ini bukan hanya menjadi persoalan Pemkab Sleman, melainkan nasional. Untuk itu perlu adanya aksi nyata dan program terintegrasi dalam penurunan angka stunting di Kabupaten Sleman.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari PPP Fika Chusnul Chotimah SH menjelaskan, stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis. Hal itu ditandai dengan tinggi dan berat badannya berada di bawah standar. Upaya pencegahan stunting ini dengan pola asuh yang baik sejak anak dalam kandungan. Kemudian setelah anak lahir, diberikan ASI eksklusif, inisiasi menyusui dini, makanan pendamping ASI, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta imunisasi.

"Ibu hamil memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali dan memastikan mendapat asupan vitamin, gizi dan protein hewani yang cukup. Kemudian pentingnya nutrisi 1.000 hari pertama mendukung 8 aksi penurunan stunting terintegrasi. Dimana Pemkab Sleman sendiri saat ini telah melaksanakan aksi satu dan dua, serta aksi ketiga dengan rebuk stunting. "Kami sangat mendukung aksi integrasi yakni aksi satu analisa situasi program penurunan stunting, aksi dua penyusunan rencana kegiatan. Kemudian aksi integrasi tiga berupa rebuk stunting. Apalagi Sleman sudah punya Perbup No. 27 Tahun 2019 tentang percepatan penanggulangan balita stunting," ucap warga Gamol Balecatut Gamping ini.

Anggota DPRD dari Dapil Gamping dan Mlati ini menuturkan, bahwa dalam penyusunan rencana kegiatan penurunan terintegrasi stunting telah ada diskusi dan komunikasi antara OPD terkait dengan dewan. Kemudian dewan mendukung dalam hal kebijakan anggaran. "Sinergitas antara eksekutif dan legislatif menjadi modal dalam upaya penurunan dan pencegahan stunting di Kabupaten Sleman. Dan kami akan mendukung dari segi anggaran untuk penurunan dan pencegahan stunting," pungkas Fika. (Sni)-f

Fika Chusnul Chotimah SH
Anggota DPRD Sleman dari PPP

Fika Chusnul Chotimah SH